

# BUKU SAKU KEIMIGRASIAN DI MALAYSIA

(Seri Pertama)

TENTANG PASPOR, PERMIT MASUK,  
DAN PAS KERJA



# **BUKU SAKU KEIMIGRASIAN DI MALAYSIA**

(Seri Pertama)

**TENTANG PASPOR, PERMIT MASUK,  
DAN PAS KERJA**

## KATA PENGANTAR

*Buku Saku Keimigrasian di Malaysia* merupakan upaya kecil dari Koalisi Buruh Migran Berdaulat dalam menyediakan akses pengetahuan hukum kepada buruh migran Indonesia yang bekerja dan tinggal di Sabah, Malaysia. Buku ini diharapkan menjadi pegangan bagi buruh (pekerja) migran asal Indonesia, baik yang memiliki dokumen keimigrasian maupun tidak memiliki dokumen.

Ada dua seri buku saku. *Buku Saku Seri Pertama* menjelaskan tentang Paspor, Permit Masuk, dan Pas kerja. Sementara *Buku Saku Seri Kedua* menjelaskan tentang penangkapan buruh migran yang tidak berdokumen dan penahanan di depot imigrasi atau pusat tahanan sementara (PTS).

Yang ada di tangan pembaca kali ini adalah *Buku Saku Keimigrasian di Malaysia (Seri Pertama)*. *Buku Saku Seri Pertama* ini merangkum tiga peraturan hukum Malaysia mengenai kebijakan imigrasi, yaitu:

Pertama: **Akta Imigrasi 1959/63 (Akta 155)**.

Kedua: **Akta Paspor 1966 (Akta 150)**.

Ketiga: **Peraturan-Peraturan Imigrasi 1963**.

Secara khusus, rangkuman pasal-pasal di *Buku Saku Seri Pertama* ini menampilkan penjelasan mengenai keharusan memiliki dokumen-dokumen keimigrasian seperti paspor, permit masuk, pas kerja, dan pas tanggungan. Kami juga memasukan penjelasan mengenai penangkapan buruh migran yang tidak memiliki dokumen dan hukuman yang bisa dikenakan.

Sudah banyak peristiwa di mana buruh migran ditangkap karena tidak memiliki dokumen keimigrasian. Penangkapan ini kemudian diperparah dengan perlakuan semena-mena, bahkan tidak manusiawi, di dalam penjara maupun di depot imigresen atau pusat tahanan sementara (PTS).

Dengan membaca *Buku Saku Keimigrasian di Malaysia (Seri Pertama)* ini, kiranya buruh migran asal Indonesia dan keluarganya yang ada di Sabah, Malaysia bisa mengetahui pentingnya memiliki dokumen keimigrasian, mengetahui hak-hak mereka jika suatu ketika ditangkap dan ditahan di dalam PTS, dan bisa mendapatkan layanan bantuan hukum ketika membutuhkan.

## BEBERAPA ISTILAH YANG PERLU DIPERHATIKAN

**Pasport** adalah identitas keimigrasian yang menyatakan asal warga negara seseorang yang dikeluarkan oleh imigrasi di negara asal, dalam hal ini imigrasi Indonesia. Pasport Indonesia biasanya berwarna hijau.

**Permit** masuk atau pas masuk adalah dokumen izin untuk masuk dan tinggal di Malaysia selama periode tertentu. Dalam hal Malaysia, permit masuk dikeluarkan oleh imigrasi Malaysia.

**Pas pekerjaan dan pas kerja di Sabah** adalah permit kerja yang mengizinkan seseorang, dalam hal ini buruh migran, untuk bekerja di Malaysia khususnya di Sabah. Pas pekerjaan dan pas kerja di Sabah harus diurus oleh pemberi kerja atau majikan dan kemudian disetujui oleh imigrasi.

**Pas tanggungan** adalah permit bagi keluarga buruh migran untuk bisa tinggal di Malaysia. Pas tanggungan diajukan oleh buruh migran pemegang visa kerja, kemudian diurus oleh majikan kepada imigrasi Malaysia.

### ***Catatan penting:***

Jika sudah berada di Malaysia dan tidak memiliki dokumen-dokumen keimigrasian, buruh migran dan keluarganya perlu mengurusnya di badan-badan terkait. Jika itu mengenai kepemilikan pasport, maka buruh migran harus mengurusnya di kantor Kedutaan Besar Indonesia di Kuala Lumpur atau kantor Konsulat Jenderal Indonesia yang di Kota Kinabalu dan Tawau.

Jika itu mengenai permit kerja, pas kerja di Sabah, dan pas tanggungan, maka harus diurus di imigrasi Sabah, Malaysia. Yang memiliki kewajiban mengurus dokumen-dokumen keimigrasian (selain pasport) adalah majikan atau pemberi kerja. Buruh migran harus mendesak pemberi kerja atau majikan untuk mengurus dokumen-dokumen tersebut. Jika majikan tidak mengurus permit kerja, buruh migran Indonesia akan bekerja dengan status tidak berdokumen.

Status tidak berdokumen membuat buruh migran rentan dirazia dan ditangkap. Buruh migran dan keluarganya akan dihadapkan pada hukuman penjara karena dianggap melanggar peraturan hukum keimigrasian Malaysia.

## **Nomor dan Alamat Penting untuk Mendapatkan Layanan Bantuan Hukum:**

### **Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Kota Kinabalu:**

Alamat: Lorong Kemajuan, Karamunsing P.O. Box 11595,  
88817 Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia  
No Telpon: 088-219110, 088-218600

### **Konsulat Republik Indonesia (KRI) Tawau:**

Alamat: TB 690-693 (LOT 5-8) Lorong Megah Jaya 10,  
Jalan Tiku KM 8, 91000 Tawau, Sabah-Malaysia  
No Telpon: (60-89) 772052 / 752969

### **Pusat Asasi Sabah:**

Alamat: No. 68, Jalan Access Kg. Pasir Putih Putatan,  
88200 Kota Kinabalu Sabah, Malaysia.  
No Telpon: +60 8876 6252

### **Sabah Law Society**

Alamat: Suite No. 6-6-11, Tingkat 6, Menara MAA, No. 6  
Lorong Api-Api 1, 88000 Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia  
No Telpon: +60 8823 2662

### **Sabah Plantation Industry Employees Union (SPIEU)**

Alamat: Tawau  
No Telpon: +60 1983 35126

# **AKTA IMIGRESEN 1959/63 (Akta 155)**

## **Pengantar**

Bagian ini merangkum sebagian pasal di Akta Imigresen 1959/63 atau yang dikenal juga sebagai Akta 155. Rangkuman pasal-pasal pilihan ini mengharuskan buruh migran yang masuk dan bekerja di Malaysia memiliki dokumen-dokumen keimigrasian jika ingin bekerja masuk dan bekerja di Malaysia.

Dokumen-dokumen keimigrasian yang dimaksud adalah pasport, permit masuk, pas kerja, dan pas tanggungan. Buruh migran dan keluarga harus memiliki dokumen-dokumen ini sebelum datang ke Malaysia khususnya di Sabah.

Rangkuman pasal-pasal Akta Imigresen 1956/63 (Akta 155) ini menjelaskan juga apa yang dimaksud dengan imigran (buruh) tidak berdokumen, apa saja tugas dari imigresen dan kepolisian untuk mendeportasi imigran tidak berdokumen, hukuman bagi imigran tidak berdokumen dan hukuman bagi orang yang bersekongkol membawa imigran (buruh) tidak berdokumen ke Malaysia.

Dengan membaca rangkuman pasal-pasal ini, buruh migran dan keluarganya bisa mengetahui bahwa



kepemilikan dokumen-dokumen keimigrasian adalah sangat penting bagi masa depan buruh migran Indonesia dan keluarganya yang bekerja di Malaysia, khususnya sabah.

# **AKTA IMIGRESEN 1959/63 (Akta 155)**

Suatu Akta berkaitan dengan imigresen.

## **BAHAGIAN I PERMULAAN**

### **1. Tajuk ringkas dan pemakaian.**

- (1) Akta ini bolehlah dinamakan Akta Imigresen 1959/63.
- (2) Akta ini terpakai di seluruh Malaysia tertakluk kepada Bahagian VII.

### **2. Tafsiran.**

- (1) Dalam Akta ini, melainkan jika konteksnya menghendaki makna yang lain—  
“Sijil” ertinya apa-apa Sijil Status yang dikeluarkan di bawah mana-mana peraturan yang diperbuat di bawah Akta ini;  
“Ketua Pengarah” ertinya Ketua Pengarah Imigresen yang dilantik di bawah seksyen 3;  
“masuk” ertinya—
  - (a) dalam hal seseorang yang tiba melalui laut, mendarat di Malaysia daripada vesel yang membawanya tiba;

- (b) dalam hal seseorang yang tiba melalui udara di lapangan terbang yang dibenarkan, meninggalkan halaman lapangan terbang;
- (c) dalam hal seseorang yang masuk melalui daratan dan terus ke pusat kawalan imigresen menurut seksyen 26, meninggalkan halaman pusat itu untuk sebarang maksud selain daripada untuk meninggalkan Malaysia melalui laluan yang diluluskan; dan
- (d) dalam lain-lain hal, sebarang kemasukan ke Malaysia melalui darat, laut atau udara:

Dengan syarat bahawa dalam mana-mana hal hendaklah tidak termasuk sesuatu kemasukan yang dibuat bagi tujuan mematuhi. Akta ini secara nyata atau tersirat yang dibenarkan oleh seseorang pegawai imigresen bagi maksud kemasukan atau tahanan di bawah Akta ini;

“Permit Masuk” ertinya suatu Permit untuk masuk dan berada di Malaysia yang dikeluarkan di bawah seksyen 10;

“pusat kawalan imigresen” ertinya suatu pusat yang ditubuhkan demikian oleh Ketua

Pengarah di suatu tempat yang diisytiharkan sebagai suatu pusat kawalan imigresen di bawah subseksyen 5 (1);

“pusat kawalan imigresen” ertinya suatu pusat yang ditubuhkan demikian oleh Ketua Pengarah di suatu tempat yang diisytiharkan sebagai suatu pusat kawalan imigresen di bawah subseksyen 5 (1);

“depot imigresen” ertinya mana-mana tempat yang ditetapkan oleh Ketua Pengarah di bawah seksyen 51A;

“pegawai imigresen” ertinya mana-mana orang yang dilantik di bawah seksyen 3;

“isyarat imigresen” ertinya isyarat tertentu sebagaimana yang ditetapkan bagi vesel-vesel yang tiba di Malaysia;

“Pas” ertinya mana-mana pas yang dikeluarkan di bawah manamana peraturan yang diperbuat di bawah Akta ini yang memberi hak kepada pemegangnya untuk masuk dan berada secara sementara di Malaysia;

“Permit” termasuk sesuatu Permit Masuk;

“ditetapkan” ertinya ditetapkan oleh peraturan-

peraturan yang diperbuat di bawah Akta ini;

“imigran larangan” ertinya seseorang yang diisytiharkan sebagai imigran larangan di bawah seksyen 8;

“pegawai kanan imigresen” ertinya mana-mana orang yang dilantik di bawah subseksyen 3(1) dan (1A);

“pegawai kanan polis” mempunyai erti yang diberikan kepadanya dalam Akta Polis 1967;

“penumpang gelap” ertinya seseorang yang pergi ke laut secara rahsia dalam sebuah vesel tanpa kebenaran nakhoda atau lain-lain orang yang mengetuai vesel itu atau orang yang berbak memberi kebenaran dan termasuklah seseorang yang tiba di Malaysia atas mana-mana kapal udara yang berada di dalamnya tanpa kebenaran kapten atau orang yang berhak memberi kebenaran;

“vesel” termasuklah mana-mana kapal atau bot atau lain-lain diskripsi kraf terapung yang digunakan dalam pelayaran, dan termasuklah mana-mana takal, peralatan, buku, dokumen, barang-barang, kargo atau benda-benda yang dibawa di dalam atau di atasnya;

“kenderaan” ertinya suatu struktur bermotor yang boleh bergerak atau digerakkan atau digunakan untuk membawa mana-mana orang atau benda dan yang bersentuhan dengan permukaan bumi apabila bergerak.

## **BAHAGIAN II KEMASUKAN KE DALAM DAN BERLEPAS DARIPADA MALAYSIA**

### **6. Kawalan masuk ke dalam Malaysia.**

- (1) Tiada sesiapa pun selain daripada seseorang warganegara yang boleh memasuki Malaysia melainkan—
  - (a) ia memiliki Permit Masuk yang sah yang dikeluarkan dengan sah kepadanya di bawah seksyen 10;
  - (b) namanya diendorskan di atas Permit Masuk yang sah mengikut seksyen 12, dan ia masuk bersama-sama dengan pemegang Permit;
  - (c) ia memiliki suatu Pas yang sah yang dikeluarkan dengan sah kepadanya bagi memasuki Malaysia; atau
  - (d) ia dikecualikan daripada seksyen ini oleh suatu perintah yang dibuat di

bawah seksyen 55.

- (3) Mana-mana orang yang melanggar subseksyen (1) adalah melakukan suatu kesalahan dan hendaklah apabila sabit kesalahan, bertanggung kepada suatu denda tidak lebih daripada sepuluh ribu ringgit atau penjara bagi tempoh tidak lebih lima tahun atau kedua-duanya. dan hendaklah juga bertanggung kepada sebatan tidak lebih daripada enam sebatan.
- (4) Beban membuktikan bahawa seseorang yang memasuki Malaysia tanpa melanggar peruntukan subseksyen (1) hendaklah terletak ke atas orang itu, dan dalam mana-mana pendakwaan terhadap suatu kesalahan di bawah subseksyen (1), maka tidaklah perlu dinyatakan dalam suatu pertuduhan tentang tarikh, waktu, tempat atau cara kemasukan orang tersebut ke Malaysia, atau cara-cara perjalanan yang digunakan bagi kemasukan itu, dan pendakwaan tersebut boleh diadakan di mana-mana tempat di Malaysia.

## **7. Hak masuk.**

- (1) (a) Seseorang warganegara hendaklah berhak memasuki Malaysia tanpa perlu mendapatkan Permit atau Pas bagi maksud tersebut di bawah Akta ini.
- (3) Beban membuktikan bahawa mana-mana orang itu adalah warganegara terletak ke atas orang itu sendiri.

## **8. Imigran-imigran larangan.**

- (2) Tertakluk kepada mana-mana pengecualian yang diberikan di bawah seksyen 55–
  - (b) tiada lain-lain imigran larangan boleh memasuki Malaysia, melainkan ia memiliki suatu pas yang bagi maksud tersebut yang dikeluarkan kepada imigran larangan di bawah mana-mana peraturan yang diperbuat di bawah Akta ini.
- (3) Orang-orang yang berikut ini adalah anggota-anggota golongan yang dilarang;
- (d) mana-mana orang yang–
  - (i) telah disabitkan di mana-mana negara atau negeri bagi mana-mana kesalahan dan dihukum penjara bagi



sebarang tempoh, dan tidak menerima pengampunan; dan

- (ii) dengan sebab keadaan-keadaan yang berhubung dengan sabitan dianggap oleh Ketua Pengarah sebagai seorang migran pendatang yang tidak diingini;
  - (h) mana-mana orang yang kemasukannya ke Malaysia adalah, atau pada masa kemasukannya, menyalahi undang-undang di bawah Akta ini atau lain-lain undang-undang bertulis pada masa itu berkuat kuasa;
  - (m) mana-mana orang yang, sepertimana yang dikehendaki oleh undang-undang bertulis yang pada masa itu berkuat kuasa supaya memiliki dokumen perjalanan yang sah, tidak memiliki dokumen-dokumen itu atau memiliki dokumen perjalanan yang diubah atau palsu atau dokumen perjalanan yang tidak mematuhi dengan sepenuhnya undang-undang tersebut;
  - (n) keluarga dan orang-orang tanggungan seorang imigran larangan.
- (4) Beban membuktikan bahawa mana-mana orang yang ingin memasuki Malaysia bukanlah imigran larangan adalah terletak

ke atas orang itu.

**9. Kuasa Ketua Pengarah untuk melarang kemasukan, atau membatalkan mana-mana Pas atau Permit.**

(1) Walau apa pun terkandung dalam Akta ini atau dalam mana-mana perundangan subsidiari yang dibuat di bawah Akta ini, Ketua Pengarah boleh—

(a) jika disifatkannya suai manfaat untuk berbuat demikian bagi kepentingan keselamatan awam, atau oleh sebab apa-apa keadaan ekonomi, perindustrian, sosial, pendidikan atau keadaan lain di Malaysia, dengan perintah, melarang, sama ada untuk tempoh tertentu atau tetap, kemasukan atau kemasukan semula ke dalam Malaysia mana-mana orang atau golongan orang;

Dengan syarat bahawa perintah yang dibuat di bawah perenggan ini tidaklah terpakai kepada mana-mana warganegara atau pemegang mana-mana Pas atau Permit sah;

(b) menurut budi bicara mutlaknya membatalkan mana-mana Pas pada

bila-bila masa secara bertulis di bawah tandatangannya; atau

- (c) membatalkan mana-mana Permit pada bila-bila masa secara bertulis di bawah tandatangannya, jika ia berpuas hati bahawa kehadiran pemegang Permit itu di Malaysia, atau kemasukannya ke dalam Malaysia, adalah, atau mungkin, memudaratkan ketenteraman awam, keselamatan awam, kesihatan awam atau kemoralan dalam Malaysia atau mana-mana bahagiannya.
- (3) Tiap-tiap pembatalan suatu Pas di bawah perenggan (1)(b) atau suatu Permit di bawah perenggan (1)(c) akan mula berkuat kuasa pada tarikh pembatalannya, dan Ketua Pengarah hendaklah, dengan seberapa segera yang boleh selepas itu, menyebabkan suatu notis pembatalan dihantar kepada pemegang pas atau permit, mengikut mana yang berkenaan, jika alamatnya diketahui, dan jika tidak diketahui, menyebabkan disiarkan mengikut cara yang di sifatkannya patut.
- (4) Jika suatu Pas dibatalkan di bawah perenggan (1)(b) atau suatu Permit dibatalkan di bawah perenggan (1)(c)–

- (a) jika pemegangnya berada di Malaysia, dia dilarang daripada tinggal di Malaysia selepas pembatalan itu dan hendaklah dipindahkan daripada Malaysia mengikut peruntukan-peruntukan Akta ini, dan selepas itu dia dilarang memasuki Malaysia; dan
- (5) Mana-mana orang yang memasuki atau memasuki semula atau tinggal di Malaysia dengan melanggar mana-mana perintah yang dibuat di bawah perenggan (1)(a), atau melanggar subseksyen (4), adalah melakukan suatu kesalahan terhadap Akta ini dan hendaklah dipindahkan atau dipindahkan lagi, mengikut mana yang berkenaan, daripada Malaysia.
- (6) Jika suatu Pas dibatalkan di bawah perenggan (1)(b) atau suatu permit dibatalkan bawah perenggan (1)(c) subseksyen-subseksyen (4) dan (5) hendaklah terpakai kepada-
- (a) seseorang yang namanya diendorskan di atas Pas atau Permit;
- (b) mana-mana isteri pemegang Pas atau Permit, jika isterinya adalah seorang pemegang suatu Pas atau Permit

yang dikeluarkan disebabkan oleh pengeluaran suatu Pas atau Permit kepada suaminya, dan

- (c) mana-mana anak tanggungan pemegang Pas atau Permit itu jika anak itu bukan seorang warganegara,

mengikut cara yang sama sebagaimana ia terpakai bagi pemegang Pas atau Permit dan pemberitahuan kepada seorang pemegang di bawah subseksyen (3) hendaklah juga menjadi pemberitahuan kepada orang-orang yang tersebut dalam perenggan-perenggan (a), (b) dan (c).

### **BAHAGIAN III PERMIT-PERMIT MASUK**

#### **10. Permit Masuk.**

- (1) Mana-mana orang yang ingin memasuki Malaysia yang tidak berhak memasuki sedemikian sebagai seorang warganegara atau melalui suatu Pas yang sah untuk memasuki Malaysia yang dikeluarkan kepadanya atau ingin berada di Malaysia selepas berakhir Pas itu bolehlah membuat

permohonan bagi maksud itu secara yang ditetapkan kepada Ketua Pengarah atau mana-mana orang lain sama ada di dalam atau di luar Malaysia sebagaimana yang dilantik oleh Ketua Pengarah, dari masa ke semasa bagi maksud tersebut.

- (2) Apakala permohonan dibuat di bawah subseksyen (1) dan setelah pembayaran fi yang ditetapkan, Ketua Pengarah bolehlah mengeluarkan kepada pemohon suatu Permit Masuk atas syarat dan terma sebagaimana yang difikirkan patut oleh Ketua Pengarah dalam borang yang ditetapkan dan hendaklah, jika pemohon dikehendaki oleh mana-mana undang-undang bertulis berkaitan dengan pasport yang pada masa itu berkuat kuasa di Malaysia supaya mempunyai visa untuk masuk ke Malaysia, mengeluarkan visa kepada pemohon apabila pemohon menunjukkan pasportnya atau lain-lain dokumen perjalanan dan setelah membayar fi yang ditetapkan oleh undang-undang bertulis dan visa itu hendaklah terus sah sehingga Permit Masuk yang dikeluarkan kepadanya itu tamat atau dibatalkan
- (3) Mana-mana orang yang terkilan dengan

keengganan Ketua Pengarah untuk mengeluarkan kepadanya suatu Permit Masuk di bawah subseksyen (2) bolehlah dalam tempoh tiga puluh hari selepas pemberitahuan tentang keengganan itu kepadanya merayu secara petisyen bertulis kepada Menteri, yang mana keputusannya adalah muktamad.

**15. Kemasukan atau berada di Malaysia secara yang menyalahi undang-undang.**

- (1) Tanpa menyentuh mana-mana peruntukan lain Akta ini melarang seseorang daripada tinggal di Malaysia, seseorang tiada boleh tinggal di Malaysia—
- (a) selepas pembatalan mana-mana Permit atau Perakuan di bawah Bahagian ini;
  - (c) selepas tempo mana-mana Pas yang berkaitan dengan atau dikeluarkan kepadanya; atau
  - (d) selepas pemberitahuan kepadanya, dengan cara tertentu sebagaimana yang akan ditetapkan, tentang pembatalan, di bawah mana-mana peraturan yang dibuat di bawah Akta ini, tentang mana-mana Pas yang berkaitan dengannya

atau dikeluarkan kepadanya, melainkan jika dia adalah selainnya dibenarkan tinggal di Malaysia di bawah Akta ini.

**27. Kuasa untuk menghantar orang ke depot untuk pemeriksaan lanjut.**

- (1) Sekiranya seorang pegawai imigresen berasa ragu-ragu tentang hak mana-mana orang untuk memasuki Malaysia, maka adalah sah bagi pegawai itu untuk mengarahkan orang itu ke depot imigresen dan, dalam hal sedemikian, orang itu hendaklah dengan serta-merta terus pergi ke depot itu dan hendaklah berada di situ sehingga dibenarkan untuk beredar oleh pegawai tersebut:

Dengan syarat bahawa-

- (ii) Ketua Pengarah bolehlah, atas budi bicaranya dan sebelum selesai siasatan mengenai orang itu, melepaskan orang itu daripada depot imigresen atas terma-terma dan syarat-syarat sebagaimana yang difikirkan sesuai oleh Ketua Pengarah, dan bagi maksud tersebut Ketua Pengarah boleh mengeluarkan suatu Pas dalam borang



yang ditetapkan kepada orang itu.

- (2) Mana-mana orang yang enggan atau abai untuk mematuhi arahan-arahan yang diberikan oleh seorang pegawai imigresen di bawah subseksyen (1), atau meninggalkan depot imigresen secara yang berlawanan dengan subseksyen tersebut, adalah melakukan suatu kesalahan terhadap Akta ini.

## **BAHAGIAN V PEMINDAHAN DARIPADA MALAYSIA**

### **31. Pemindahan imigran-imigran larangan daripada Malaysia.**

Jika dalam masa pemeriksaan mana-mana orang yang tiba di Malaysia atau selepas siasatan sebagaimana yang perlu orang itu didapati sebagai seorang imigran larangan, maka Ketua Pengarah hendaklah, tertakluk kepada apa-apa peraturan yang dibuat di bawah Akta ini, melarang orang itu daripada mendarat atau boleh atas budi bicaranya menahan orang itu di depot imigresen atau lain-lain tempat yang ditetapkan oleh Ketua Pengarah sehingga timbul suatu peluang untuk memulangkannya ke

tempat embarkasi atau ke negara kelahirannya atau ke negara kewarganegaraannya.

#### **34. Penahanan orang-orang yang diperintah supaya dipindahkan.**

(1) Sekiranya mana-mana orang diperintahkan supaya dipindahkan daripada Malaysia di bawah Akta ini, maka orang tersebut boleh ditahan dalam jagaan untuk tempoh tertentu sebagaimana yang perlu bagi maksud membuat perkiraan untuk pemindahannya:

Dengan syarat bahawa mana-mana orang yang ditahan di bawah subseksyen ini yang merayu di bawah subseksyen 33(2) terhadap perintah pemindahan bolehlah, atas budi bicara Ketua Pengarah, dilepaskan sebelum diputuskan rayuannya, dengan mengenakan syarat-syarat tertentu tentang jaminan atau selainnya sebagaimana yang difikirkan patut oleh Ketua Pengarah.

(3) Mana-mana orang yang ditahan dalam jagaan menurut suatu perintah yang dibuat oleh Ketua Pengarah di bawah subseksyen (1) bolehlah ditahan sedemikian dalam mana-mana penjara, balai polis atau depot imigresen, atau di mana-mana tempat lain

yang ditetapkan untuk tujuan itu oleh Ketua Pengarah.

**35. Kuasa untuk menangkap orang yang kena dipindahkan.**

Mana-mana orang yang dipercayai dengan munasabah sebagai orang yang kena dipindahkan daripada Malaysia di bawah Akta ini bolehlah ditangkap tanpa waran oleh mana-mana pegawai imigresen amnya atau yang diberi kuasa secara khas oleh Ketua Pengarah bagi pihaknya atau oleh seorang pegawai kanan polis, dan boleh ditahan di mana-mana penjara, balai polis atau depot imigresen selama tempoh tidak melebihi tiga puluh hari sebelum keputusan sama ada suatu perintah bagi pemindahannya patut dibuat.

**36. Kembali secara tidak sah selepas disingkir.**

Mana-mana orang yang, secara sahnya telah disingkir atau selainnya dikeluarkan dari Malaysia, secara tidak sah memasuki Malaysia atau secara tidak sah menetap di Malaysia adalah bersalah bagi suatu kesalahan dan hendaklah, apabila sabit kesalahan, bertanggung kepada suatu denda tidak lebih daripada sepuluh ribu

ringgit atau penjara bagi suatu tempoh tidak lebih daripada lirma tahun atau keduanya dan adalah juga bertanggung kepada sebat tidak lebih daripada enam sebatan, dan hendaklah, sebagai tambahan kepada apa-apa denda bagi kesalahan itu, disingkir atau sekali lagi disingkir, mengikut mana-mana yang berkenaan, dari Malaysia.

## **BAHAGIAN VI PELBAGAI**

### **39. Kuasa pegawai imigresen untuk menangkap dan mendakwa.**

(1) Setiap pegawai imigresen hendaklah mempunyai autoriti dan kuasa-kuasa seorang pegawai polis bagi menguatkuasakan mana-mana peruntukan Akta ini yang berkaitan dengan penangkapan, penahanan atau pemindahan.

### **39A. Kuasa-kuasa pegawai imigresen untuk membuat siasatan, dll.**

(1) Seorang pegawai imigresen boleh, jika—  
(a) mana-mana orang ingin untuk

- memasuki Malaysia;
- (b) mana-mana orang memohon untuk mendapatkan suatu Pas, Permit atau Perakuan, tidak kira sama ada ia berada di dalam atau di luar Malaysia;
  - (c) ia memikirkan perlu untuk memastikan sama ada pemegang suatu Pas, Permit atau Perakuan ialah imigran larangan atau bahawa apa-apa pernyataan material yang dibuat berhubung dengan permohonannya untuk mendapatkan suatu Pas, Permit atau Perakuan adalah palsu atau mengelirukan;
  - (d) ia memikirkan perlu untuk berbuat demikian untuk memastikan sama ada kehadiran mana-mana orang di Malaysia adalah sah; atau
  - (e) ia memikirkan perlu untuk berbuat demikian bagi maksud selainnya menjalankan mana-mana daripada kuasa-kuasanya, atau pelaksanaan mana-mana daripada tugasnya, atau menjalankan mana-mana daripada fungsi-fungsinya, di bawah Akta ini berhubung dengan mana-mana orang, membuat semua siasatan tertentu atau

menghendaki supaya dikemukakan semua dokumen tertentu atau lain-lain keterangan sebagaimana pegawai imigresen boleh memikirkan perlu dan juga menghendaki orang tertentu hadir sendiri bagi tujuan untuk membolehkan pegawai imigresen membuat siasatan daripadanya, atau menghendakinya supaya patuh kepada suatu pemeriksaan oleh seorang Pegawai Perubatan Kerajaan.

- (2) Jika mana-mana orang, tanpa alasan yang munasabah enggan atau gagal mematuhi mana-mana kehendak seorang pegawai imigresen di bawah subseksyen (1), atau enggan menjawab apa-apa soalan yang dikemukakan dengan sah kepadanya oleh seorang pegawai imigresen dalam menjalankan kuasa-kuasanya di bawah subseksyen (1), maka orang itu adalah melakukan suatu kesalahan di bawah Akta ini.

#### **40. Kuasa untuk memanggil saksi-saksi, dll.**

- (1) Ketua Pengarah boleh bagi maksud—  
(a) apa-apa penyiasatan terhadap mana-

mana kesalahan di bawah Akta ini:

- (b) apa-apa siasatan di bawah Akta ini;
  - (c) penguatkuasaan mana-mana peruntukan Akta ini; atau
  - (d) selainnya menjalankan apa-apa kuasa, pelaksanaan apa-apa tugas, atau menjalankan apa-apa fungsi, di bawah Akta ini, memanggil dan memeriksa saksi-saksi atas sumpah dan ikrar, dan boleh menghendaki supaya dikemukakan mana-mana dokumen relevan.
- (2) Mana-mana orang yang dipanggil sebagai saksi di bawah subseksyen (1) yang tanpa alasan yang munasabah gagal menghadiri pada masa dan tempat yang dinyatakan dalam saman itu, atau yang, setelah hadir, enggan menjawab apa-apa soalan yang dikemukakan secara sah kepadanya atau enggan mengemukakan apa-apa dokumen yang ada dalam kuasanya untuk mengemukakan, adalah melakukan suatu kesalahan terhadap Akta ini.

## **51. Kuasa menggeledah dan menangkap.**

- (1) (a) Mana-mana pegawai kanan imigresen;

- (b) mana-mana pegawai kanan polis;
- (c) mana-mana pegawai polis yang secara am atau khas yang diberi kuasa bagi pihaknya oleh Ketua Pengarah; dan
- (d) mana-mana pegawai Jabatan Kastam yang bertindak di bawah arahan seorang pegawai kanan imigresen,

bolehlah tanpa waran dan dengan atau tanpa bantuan—

- (i) memasuki dan menggeledah mana-mana premis: atau
- (ii) memberhentikan dan menggeledah mana-mana vesel, kenderaan atau orang, atau menggeledah mana-mana kapal udara, sama ada di tempat awam atau tidak,

jika ia ada sebab untuk mempercayai bahawa apa-apa keterangan tentang perbuatan melakukan sesuatu kesalahan terhadap Akta ini mungkin akan dijumpai di atas premis atau pada orang itu atau dalam vesel, kenderaan, atau kapal udara itu, dan bolehlah menyita mana-mana keterangan yang dijumpai demikian.

(2) Tiada wanita boleh diperiksa di bawah



seksyen ini kecuali oleh seseorang wanita.

- (3) (a) Mana-mana pegawai polis, pegawai imigresen atau Pegawai Kastam bolehlah menangkap tanpa waran mana-mana orang yang ia mempercayai dengan munasabah telah melakukan kesalahan terhadap Akta ini.
- (b) Kuasa-kuasa menangkap di bawah perenggan (a) bolehlah—
- (ii) dalam hal Sabah, diberikan oleh Ketua Pengarah, dengan kelulusan seorang Residen, di kawasan-kawasan yang diberitahu dalam Warta Kerajaan Negeri, kepada mana-mana pegawai anak watan dalam maksud Kanun Prosedur Jenayah Sabah;
- (5) Walau apa pun terkandung dalam Akta ini atau mana-mana perundangan subsidiari yang dibuat di bawah Akta ini—
- (b) jika mana-mana orang lain daripada seorang warganegara ditangkap atau ditahan di bawah Akta ini, sama ada untuk suatu kesalahan terhadap Akta ini atau selainnya bagi kesalahan tersebut, dan tidak dilepaskan terlebih dahulu,

atau dipertuduhkan dalam mahkamah bagi suatu kesalahan di bawah Akta ini, atau dipindahkan daripada Malaysia di bawah Akta ini, maka hendaklah ia, dalam masa empat belas hari penangkapan atau penahanannya, dibawa di hadapan seorang Majistret yang akan membuat suatu perintah penahanannya bagi suatu tempoh tertentu sebagaimana yang dikehendaki oleh seorang pegawai imigresen atau seorang pegawai polis bagi maksud penyiasatan tentang suatu kesalahan di bawah Akta ini, atau seorang pegawai imigresen bagi maksud sama ada untuk membuat siasatan atau menguatkuasakan pemindahannya daripada Malaysia, di bawah akta ini, dan mana-mana peruntukan Akta ini atau mana-mana perundangan subsidiari yang dibuat di bawah akta ini memperuntukkan bagi penangkapan atau penahanan, selain daripada kerana suatu kesalahan, seseorang iaitu seorang warganegara, atau bagi penangkapan atau penahanan seorang yang bukan warganegara, sama ada

untuk suatu kesalahan terhadap Akta ini atau selain daripada kerana kesalahan tertentu, hendaklah dibaca sebagai tertakluk kepada peruntukan-peruntukan perenggan (a) atau (b) sebagaimana yang boleh terpakai:

Dengan syarat bahawa Majistret yang di hadapannya orang tertentu dibawa di bawah perenggan (a) atau (b), mengikut mana yang berkenaan, hendaklah tidak membenarkan atau memerintah penahanan orang tersebut bagi suatu tempoh lebih dari tempoh maksimum yang akan ditentukan dalam peruntukan di bawah mana ia akan ditahan.

### **51B. Penjagaan disifatkan sah.**

Seseorang—

- (a) yang sedang di bawah masuk ke depot imigresen atau keluar dari depot imigresen; atau
- (b) yang sedang ditahan di suatu depot imigresen, hendaklah disifatkan sebagai dalam penjagaan yang sah.

## **55A. Membawa orang ke Malaysia bertentangan dengan Akta ini.**

- (1) Mana-mana orang yang terlibat secara langsung atau tidak langsung, dengan membawa ke Malaysia dalam atau atas mana-mana kenderaan, vesel atau pesawat udara mana-mana orang yang bertentangan dengan Akta ini adalah bersalah dengan suatu kesalahan dan hendaklah, apabila sabit kesalahan, bertanggung kepada suatu denda tidak kurang dari sepuluh ribu ringgit dan tidak lebih dari lima puluh ribu ringgit dan penjara bagi tempoh tidak kurang dari dua tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun dan hendaklah juga bertanggung kepada sebat bagi tidak lebih dari enam sebatan.
- (4) Tanpa menjejaskan subseksyen (1), jika kesalahan di bawah subseksyen (1) telah dilakukan oleh seorang yang telah dibuktikan dan mahkamah berpuas hati bertindak secara bersama dengan seorang atau lebih orang dalam melakukan kesalahan di bawah subseksyen (1), orang itu hendaklah, apabila sabit kesalahan, bertanggung kepada suatu denda tidak kurang dari tiga puluh ribu ringgit tetapi tidak lebih dari

seratus ribu ringgit dan penjara bagi tempoh tidak kurang dari dua tahun tetapi tidak lebih dari sepuluh tahun dan hendaklah juga didenda dengan sebatan tidak lebih dari enam sebatan.

**55B. Mengambil kerja seseorang yang tidak memiliki Pas yang sah.**

- (1) Mana-mana orang yang mengambil kerja satu atau lebih orang, selain daripada warganegara atau pemegang suatu Permit Masuk, yang tidak memiliki suatu Pas sah adalah bersalah atas suatu kesalahan dan hendaklah atas sabit kesalahan, bertanggung kepada denda yang tidak kurang daripada sepuluh ribu ringgit tetapi tidak lebih daripada lima puluh ribu ringgit atau dipenjara bagi tempoh tidak lebih dua belas bulan atau kedua-duanya bagi tiap seorang yang diambil bekerja.
- (3) Jika, di dalam kes bagi suatu kesalahan di bawah subseksyen (1), mahkamah berpuas hati setelah dibuktikan bahawa orang itu pada masa yang sama mengambil kerja lebih daripada lima orang yang sedemikian, orang itu hendaklah, apabila sabit kesalahan, bertanggung untuk pemenjaraan bagi

suatu tempoh tidak kurang daripada enam bulan tetapi tidak lebih daripada lima tahun dan hendaklah juga bertanggung untuk dikenakan sebatan tidak lebih dari enam sebatan.

- (4) Bagi maksud seksyen ini seseorang yang melakukan apa-apa perbuatan yang biasa dilakukan oleh seorang yang diambil kerja di suatu tempat pengambilan kerja sama ada atau tidak untuk bayaran hendaklah dianggap, melainkan dibuktikan sebaliknya, sebagai telah diambil bekerja.

#### **55D.Pemalsuan atau pemidanaan bagi pengendorsan atau dokumen.**

Mana-mana orang yang membuat, memalsukan atau meminda suatu pengendorsan atau suatu dokumen untuk digunakan sebagai suatu visa, Permit, Pas atau Kelayakan di bawah Akta ini adalah bersalah, apabila disabitkan, bertanggung kepada suatu denda tidak kurang daripada tiga puluh ribu ringgit dan penjara bagi suatu tempoh tidak kurang daripada lima tahun tetapi tidak lebih daripada sepuluh tahun dan hendaklah juga dihukum sebat tidak lebih daripada enam sebatan.

## 56. Kesalahan-kesalahan.

- (1) Mana-mana orang yang—
- (d) melindungi mana-mana orang yang ia ketahui atau mempunyai sebab munasabah untuk mempercayai bahawa orang itu telah bertindak berlawanan dengan Akta kecuali seksyen 55E ini;
  - (i) memberi, menjual atau melepaskan kepemilikan mana-mana Permit Masuk, Pas, Dokumen Perjalanan Dalam Negeri atau Perakuan supaya ia digunakan secara berlawanan dengan perenggan (j);
  - (j) menggunakan mana-mana Permit Masuk, Pas, Dokumen Perjalanan Dalam Negeri atau Perakuan yang dikeluarkan kepada mana-mana orang lain seolah-olah ia telah dikeluarkan kepadanya;
  - (k) memperolehi atau cuba untuk memperolehi untuk dirinya atau untuk orang lain secara membuat kenyataan palsu mana-mana Permit Masuk, Pas, Dokumen Perjalanan Dalam Negeri atau Perakuan; atau
  - (l) mengguna atau tanpa kuasa yang sah mempunyai dalam pemilikannya

apa-apa Permit Masuk, Pas, Dokumen Perjalanan Dalam Negeri atau Perakuan yang palsu, yang dipinda secara menyalahi undang-undang atau luar biasa atau lain-lain dokumen yang dikeluarkan sedemikian di mana apa-apa pengendorsan telah dipalsukan atau dipinda secara menyalahi undang-undang, adalah melakukan suatu kesalahan dan hendaklah jika bersabit-

(aa) kecuali pada kesalahan di bawah perenggan (d), bertanggung untuk suatu denda tidak lebih sepuluh ribu ringgit atau penjara bagi tempoh tidak lebih lima tahun;

- (2) Mana-mana orang yang bukan seorang warganegara yang memasuki atau memasuki semula secara menyalahi undang-undang atau mencuba secara menyalahi undang-undang untuk memasuki atau memasuki semula ke Malaysia atau berada dalam Malaysia secara menyalahi undang-undang hendaklah, sama ada atau tidak mana-mana prosiding diambil terhadapnya berkaitan.



### **57. Penalti am.**

Mana-mana orang yang didapati bersalah kerana melakukan suatu kesalahan terhadap Akta ini yang mana tidak ada penalti yang diperuntukkan hendaklah, apabila disabitkan, dikenakan denda tidak melebihi sepuluh ribu ringgit atau dipenjara selama tempoh tidak melebihi lima tahun atau kedua-dua sekali.

### **58. Perbicaraan mengenai kesalahan-kesalahan.**

- (1) Semua kesalahan terhadap Akta ini hendaklah diambil ketahu—
  - (b) di Malaysia Timur, oleh Mahkamah Majistret Kelas Pertama.

### **58A. Kuasa untuk mengkompaun.**

- (1) Mana-mana orang yang ditetapkan melalui peraturan-peraturan yang dibuat di bawah Akta ini, boleh, dengan kebenaran daripada Pendakwa Raya, mengkompaun apa-apa kesalahan sedemikian sebagaimana boleh ditetapkan sebagai kesalahan yang boleh dikompaun melalui peraturan-peraturan yang dibuat di bawah Akta ini, dengan menerima sejumlah wang dari orang yang

semunasabahnya disyaki melakukan kesalahan pada waktu itu sebagaimana yang dinyatakan dalam tawaran bertulisnya.

- (3) Apabila suatu kesalahan telah dikompaunkan di bawah subseksyen (l), tiada pendakwaan boleh dimulakan berkenaan kesalahan terhadap orang yang tawaran untuk mengkompaun telah dibuat.

## **BAHAGIAN VI PERUNTUKAN-PERUNTUKAN KHAS BAGI MALAYSIA TIMUR**

### *Bab 1 - Am*

#### **62. Tafsiran.**

Dalam Bahagian ini melainkan jika konteksnya menghendaki makna yang lain- “Negeri Malaysia Timur”ertinya Negeri Sabah atau Sarawak, mengikut mana yang diperlukan, dan “Negeri-Negeri Malaysia Timur” hendaklah ditafsirkan sewajarnya;

### *Bab 3 - Tambahan*

#### **72. Dokumen-dokumen perjalanan yang diperlukan.**

- (1) Tertakluk kepada mana-mana pengecualian

yang diberikan di bawah seksyen 55 setiap orang yang memasuki Malaysia Barat atau sesebuah Negeri Malaysia Timur daripada suatu tempat di Malaysia di luar Malaysia Barat atau di luar Negeri itu, mengikut mana yang berkenaan, hendaklah menunjukkan kepada pegawai imigresen sama ada suatu dokumen perjalanan dalam negeri yang dikeluarkan di bawah seksyen 73 atau passport yang seumpamanya, atau lain-lain dokumen perjalanan seumpama dengan visa (jika ada), sebagaimana yang dikehendaki oleh undang-undang yang pada masa itu berkuat kuasa berkaitan dengan passport-pasport jika ia memasuki daripada suatu tempat di luar Malaysia.

- (2) Seseorang itu adalah melakukan suatu kesalahan terhadap Akta ini jika ia memasuki Malaysia Barat atau sesebuah Negeri Malaysia Timur berlawanan dengan subseksyen (1), atau mencuba berbuat demikian, atau menyubahati mana-mana orang supaya berbuat demikian.

# AKTA PASPORT 1966 (Akta 150)

## Pengantar

Bagian ini merangkum sebagian pasal di Akta Pasport 166 (Akta 150). Rangkuman pasal-pasal pilihan ini menjelaskan tentang hukuman bagi orang yang bukan warganegara Malaysia dan kemudian memasuki wilayah Malaysia khususnya wilayah Sabah tanpa memiliki pasport.

Rangkuman Akta Pasport 1966 ini menyajikan pasal-pasal mengenai perintah bagi pegawai polis dan imigresen untuk merazia dan menangkap orang asing, seperti buruh migran dan keluarganya yang tidak memiliki pasport. Pegawai imigresen dan polis diperbolehkan memasuki rumah atau tempat kerja untuk menangkap buruh migran dan keluarganya, serta menyita harta benda mereka meskipun tanpa memiliki waran (surat perintah).

Ada beberapa pasal yang menyatakan bahwa harta benda hasil penyitaan dapat dikembalikan atau tidak dapat dikembalikan, tergantung pada keputusan pengadilan (mahkamah). Jika dikembalikan, harta benda hasil penyitaan bisa dikembalikan kepada ejen (agen) daripada buruh migran itu.

Sebagaimana diterangkan dalam rangkuman pasal-

pasal pilihan di Akta Pasport 1966 (Akta 150), setelah buruh migran yang tidak memiliki pasport ditangkap, mereka akan dibawa ke pengadilan (mahkamah) dan akan mendapatkan hukum penjara antara satu hingga lima tahun dan denda antara tiga ribu hingga sepuluh ribu ringgit.

Dengan membaca rangkuman pasal-pasal pilihan ini, diharapkan para buruh migran bisa mengetahui akan pentingnya memiliki pasport agar terhindar dari razia dan hukuman karena tidak memiliki pasport.

# AKTA PASPORT 1966<sup>1</sup> (Akta 150)

Suatu akta yang berhubungan dengan pemilikan dan pengemukaan dokumen perjalanan oleh orang yang memasuki atau meninggalkan, atau berjalan di dalam, Malaysia dan bagi memperuntukkan perkara yang berkaitan dengannya.

## 1. Tajuk ringkas.

(1) Akta ini boleh dinamakan Akta Pasport 1966.

## 1A<sup>2</sup>. Tafsiran

Dalam Akta ini, melainkan jika konteksnya menghendaki makna yang lain—

“bukan warganegara” ertinya seseorang selain daripada seorang warganegara;

“kemasukan” dan “masuk” ertinya kemasukan dan masuk melalui darat, laut atau udara;

---

1 Dikanunkan dalam tahun 1966 sebagai Akta No 21 tahun 1966. Disemak dan disiarkan dalam tahun 1974 sebagai Undang-Undang Malaysia Akta 150. Akta yang disemak berkuat kuasa pada 1.10.1974

2 Dahulu dimasukkan sebagai s.4.

“Ketua Pengarah” ertinya Ketua Pengarah Imigresen, Timbalan Ketua Pengarah Imigresen, mana-mana Pengarah Imigresen dan mana-mana Timbalan Pengarah Imigresen yang dilantik di bawah seksyen 3 Akta Imigresen 1959/63<sup>3</sup> ;

“pasport” ertinya sesuatu pasport yang sah yang telah dikeluarkan kepada seseorang oleh atau bagi pihak Kerajaan yang dia merupakan rakyat atau warganegara dan termasuklah apa-apa bentuk dokumen pengenalan yang sah yang dikeluarkan bagi maksud perjalanan oleh mana-mana Kerajaan yang diiktiraf sebagai dokumen perjalanan oleh Kerajaan Malaysia;

“pegawai imigresen” dan “pegawai kanan imigresen” masing-masing mempunyai erti yang diberikan kepadanya dalam Akta Imigresen 1959/63.

“pegawai kastam” dan “pegawai kanan kastam” masing-masing mempunyai erti yang diberikan kepadanya dalam Akta Kastam 1967;

“pegawai polis” dan “pegawai kanan polis” masing-masing mempunyai erti yang diberikan kepadanya dalam Akta Polis 1967<sup>4</sup>;

---

3 Akta 155

4 Akta 235

**2. Pengemukakan pasport apabila memasuki atau berlepas dari Malaysia.**

(1) Tiap-tiap orang yang memasuki Malaysia dari mana-mana tempat di luar Malaysia hendaklah mengemukakan suatu pasport kepada pegawai imigresen; dan pasport itu hendaklah dalam hal seseorang bukan warganegara, mempunyai suatu visa yang sah bagi Malaysia yang dikeluarkan atas kuasa dan oleh atau bagi pihak Kerajaan Malaysia.

**3. Memasuki atau berlepas dari Semenanjung Malaysia, Sabah atau Sarawak**

Seksyen 2 hendaklah terpakai bagi seseorang yang memasuki atau meninggalkan Semenanjung Malaysia, Sabah atau Sarawak dari atau ke mana-mana bahagian Malaysia, sebagaimana ia terpakai bagi seseorang yang memasuki atau meninggalkan Malaysia dari atau ke mana-mana tempat di luar Malaysia—

(a) sebutan di dalamnya mengenai Malaysia ditafsirkan sebagai sebutan mengenai Semenanjung Malaysia, Sabah atau Sarawak, mengikut mana-mana yang berkenaan; dan



- (b) sebutan mengenai suatu pasport ditafsirkan sebagai termasuk sesuatu dokumen perjalanan dalam negeri yang dikeluarkan di bawah Akta 1959/63.

## **5. Mengeluarkan orang yang memasuki Malaysia dengan menyalahi undang-undang.**

- (1) Tanpa menjejaskan apa-apa penalti yang boleh dikenakan ke atasnya oleh Akta ini, seseorang yang memasuki Malaysia berlawanan dengan Akta ini boleh dikeluarkan dari Malaysia apabila dibuat suatu perintah bagi maksud itu oleh Ketua Pengarah:

Dengan syarat bahawa perintah sedemikian tidak terpakai bagi seseorang warganegara.

- (2) Suatu perintah yang dibuat oleh Ketua Pengarah di bawah subseksyen (1) boleh memperuntukkan mengenai penahanan dalam jagaan orang yang baginya perintah itu terpakai, selama apa-apa tempoh yang perlu bagi maksud membuat perkiraan untuk mengeluarkannya: dan orang itu boleh menurut perintah itu ditahan sama ada di dalam penjara atau di mana-mana tempat lain yang ditetapkan oleh Ketua Pengarah

bagi maksud itu.

- (3) Mana-mana orang yang baginya suatu perintah di bawah subseksyen (1) terpakai boleh dipandu menyebrangi sempadan atau dibawa menaiki sesuatu vesel yang sesuai oleh seseorang pegawai imigresen, pegawai polis atau pegawai kastam, dan boleh ditahan dengan sah di dalam vesel itu selama tempo vesel itu berada di dalam Malaysia atau di perairan wilayahnya.

#### **10. Kuasa untuk menangkap dan menyiasat.**

- (1) Mana-mana pegawai imigresen, pegawai polis, atau pegawai kastam boleh menangkap tanpa waran mana-mana orang yang semunasabahnya dipercayai olehnya telah melakukan atau cuba melakukan suatu kesalahan di bawah Akta ini.
- (3) Jika mana-mana orang telah di tangkap di bawah subseksyen (1), dia hendaklah sesudah itu diperlakukan sebagaimana yang diperuntukkan oleh Kanun Tatacara Jenayah.

## **10A. Kuasa untuk menggeledah dan menyita.**

(1) Jika ternyata pada Majistret daripada maklumat bertulis yang dibuat atas sumpah dan selepas apa-apa siasatan yang difikirkannya perlu, bahawa terdapat sebab yang munasabah untuk mempercayai bahawa—

(a) mana-mana premis telah digunakan atau sedang hendak digunakan bagi; atau

(b) terdapat di dalam mana-mana premis keterangan yang diperlukan bagi membuktikan—

perlakuan suatu kesalahan di bawah Akta ini, Majistret boleh mengeluarkan waran yang memberi kuasa kepada mana-mana pegawai imigresen, pegawai polis atau pegawai kastam yang dinamakan dalamnya untuk, pada bila-bila masa yang munasabah sama ada siang atau malam dan sama ada dengan bantuan atau tanpa bantuan, memasuki premis itu dengan kekerasan jika perlu, dan menggeledah dan menyita, dan mengalihkan dari premis itu, apa-apa barang peralatan, mesin atau benda lain yang berkenaan

dengannya suatu kesalahan telah atau dipercayai telah dilakukan dan apa-apa barang, peralatan, mesin atau benda lain yang semunasabahnya dipercayai dapat dijadikan keterangan tentang pelakuan kesalahan itu.

- (2) Seseorang pegawai imigresen, pegawai polis atau pegawai kastam yang bertindak di bawah subseksyen (1) boleh—
  - (a) memecah buka mana-mana pintu luar atau pintu dalam premis itu atau mana-mana pagar, kepungan pintu pagar atau halangan lain ke premis itu supaya dapat masuk ke dalamnya supaya dapat masuk ke dalamnya;
  - (b) mengalihkan dengan menggunakan kekerasan apa-apa atau halangan kepada kemasukan, penggeledahan, penyitaan, atau pengalihan yang dia mempunyai kuasa di bawah subseksyen (1) untuk melakukan; dan
  - (c) menahan tiap-tiap orang yang dijumpai dalam premis itu sehingga premis itu selesai diperiksa.

### **10B. Pengeledahan dan penyitaan tanpa waran.**

Jika seseorang pegawai kanan imigresen, seseorang pegawai kanan polis atau seseorang pegawai kanan kastam dalam mana-mana hal keadaan yang disebut dalam seksyen 10A mempunyai sebab yang munasabah untuk mempercayai bahawa oleh sebab kelengahan mendapatkan waran geledah di bawah seksyen itu maka penyiasatan itu akan terjejas atau barang, peralatan, mesin atau benda lain yang dicari itu mungkin dialihkan atau keterangan yang dicari mungkin diganggu, dia boleh menjalankan di dalam, di atas dan berkenaan dengan premis itu segala kuasa yang disebut dalam seksyen 10A secara yang sepenuhnya dan secukupnya seolah-olah dia telah diberi kuasa berbuat sedemikian melalui waran yang dikeluarkan di bawah seksyen itu.

### **10C. Kuasa untuk menahan dan menggeledah kenderaan.**

- (1) Walau apa pun apa-apa jua yang terkandung dalam mana-mana undang-undang bertulis lain, jika—
  - (a) mana-mana pegawai kanan imigresen, pegawai kanan polis, atau pegawai

kanan kastam; atau

- (b) mana-mana pegawai imigresen, pegawai polis atau pegawai kastam yang bertindak di bawah arahan seseorang pegawai kanan imigresen, pegawai kanan polis atau pegawai kanan kastam, mengikut mana-mana yang berkenaan—

mempunyai syak yang munasabah bahawa mana-mana kenderaan sedang membawa apa-apa barang, peralatan, mesin atau benda lain yang berkenaan dengannya berlaku atau telah berlaku apa-apa pelanggaran Akta ini, dia boleh—

- (aa) menahan dan memeriksa kenderaan itu; dan

- (bb) jika atas pemeriksaan dia mempunyai sebab yang munasabah untuk mempercayai bahawa kenderaan itu sedang atau telah digunakan secara yang berlawanan dengan Akta ini, menyita kenderaan itu dan apa-apa barang, peralatan, mesin atau benda lain yang dijumpai di dalamnya.

- (2) Orang yang mengawal atau menjaga

kendaraan itu hendaklah, jika dikehendaki berbuat berbuat sedemikian oleh pegawai itu-

- (a) memberhentikan kendaraan itu dan membenarkan pegawai memeriksanya; dan
  - (b) membuka semua bahagian kendaraan itu untuk diperiksa dan mengambil segala langkah yang perlu untuk membolehkan atau memudahkan pemeriksaan itu dijalankan sebagaimana yang difikirkan perlu oleh pegawai itu.
- (3) Mana-mana orang yang tidak mematuhi subsyeksen (2) adalah melakukan suatu kesalahan dan boleh, apabila disabitkan, didenda tidak melebihi tiga ribu ringgit atau dipenjarakan selama tempoh tidak melebihi dua belas bulan atau kedua-duanya.

#### **10D. Penyitaan barang, dsb.**

- (1) Apa-apa barang, peralatan, mesin atau benda lain yang semunasabahnya disyaki telah digunakan atau hendak digunakan dalam pelakuan mana-mana kesalahan di bawah Akta ini boleh disita dan ditahan oleh mana-mana pegawai kanan imigresen,

pegawai kanan polis atau pegawai kanan kastam.

- (2) Jika apa-apa penyitaan dibuat di bawah subseksyen (1), pegawai yang menyita itu hendaklah dengan serta-merta memberikan notis secara bertulis tentang penyitaan itu dan alasannya kepada pemunya barang, peralatan, mesin atau benda lain yang disita sedemikian dengan menyerahkan suatu salinan notis itu kepadanya sendiri atau melalui pos ke tempat perniagaan atau kediamannya;

Dengan syarat bahawa notis tidak dikehendaki diberikan jika penyitaan atau penahanan itu dibuat di hadapan atau dengan pengetahuan pemunya itu.

- (3) Bagi maksud seksyen ini, "pemunya" termasuklah seorang ejen atau wakil pemunya itu.

#### **10E. Pelucuthakan barang, dsb. yang disita.**

- (1) Apa-apa barang, peralatan, mesin atau benda lain yang boleh disita atau ditahan di bawah Akta ini boleh dilucuthakkan.
- (2) Jika apa-apa barang peralatan, peralatan, mesin atau benda lain telah disita di



bawah Akta ini, seseorang pegawai kanan imigresen, pegawai kanan polis atau pegawai kanan kastam, boleh mengikut budi bicaranya, melepaskan untuk sementara barang, peralatan, mesin atau benda lain itu kepada pemunya barang, peralatan, mesin, atau benda lain itu apabila diberikan jaminan yang memuaskan hatinya bahawa barang, peralatan, mesin atau benda lain itu akan diserahkan kepadanya apabila diminta atau dikemukakan di hadapan mahkamah yang mempunyai bidang kuasa berwibawa apabila diminta.

- (3) Suatu perintah bagi melucuthakkan atau bagi melepaskan apa-apa barang, peralatan, mesin atau benda lain yang boleh dilucuthakkan di bawah Akta ini hendaklah dibuat oleh mahkamah yang dihadapannya pendakwaan mengenainya telah diadakan dan suatu perintah bagi melucuthakkan barang, peralatan, mesin atau benda lain itu hendaklah dibuat jika dibuktikan dengan memuaskan hati Mahkamah bahawa suatu kesalahan di bawah Akta ini telah dilakukan dan bahawa barang, peralatan, mesin atau benda lain itu ialah hal perkara atau telah digunakan dalam melakukan kesalahan

itu, walaupun tiada seorang pun boleh disabitkan atas kesalahan itu.

- (4) Jika tiada pendakwaan mengenai apa-apa barang, peralatan, mesin atau benda lain yang disita di bawah Akta ini, barang, peralatan, mesin atau benda lain itu hendaklah diambil atau disifatkan terlucut hak apabila habis tempoh satu bulan kalendar dari tarikh penyitaan itu melainkan jika sebelum tarikh itu suatu tuntutan dibuat ke atasnya mengikut cara yang berikut;
- (a) mana-mana orang yang mendakwa bahawa dia merupakan pemunya barang, peralatan, mesin atau benda lain itu dan bahawa ia tidak patut dilucuthakkan boleh dengan sendiri atau melalui ejennya diberi kuasa secara bertulis memberi pegawai kanan imigresen, pegawai kanan polis atau pegawai kanan kastam yang dalam miliknya barang, peralatan, mesin atau benda lain itu berada, notis bertulis menyatakan bahawa dia menuntut barang, peralatan, mesin, atau benda lain itu;
- (b) apabila notis itu diterima pegawai kanan imigresen, pegawai kanan polis

atau pegawai kanan kastam, mengikuti mana-mana yang berkenaan, hendaklah merujukkan tuntutan itu kepada Ketua Pengarah atau Ketua Pengarah Kastam dan Eksais, mengikuti kehendak keadaan, yang boleh mengarahkan supaya barang, peralatan, mesin atau benda lain itu dilepaskan atau boleh mengarahkan pegawai itu supaya merujukkan perkara itu kepada Majistret atau Hakim Mahkamah Sesyen untuk diputuskan;

- (c) Majistret atau Hakim yang kepadanya perkara itu dirujukkan hendaklah mengeluarkan saman menghendaki orang yang mendakwa bahawa dia yang merupakan pemunya barang, peralatan, mesin atau benda lain itu dan orang yang daripadanya barang, peralatan, mesin atau benda lain itu disita supaya hadir di hadapannya dan atas kehadirannya atau keingkarannya untuk hadir, Majistret atau Hakim hendaklah meneruskan pemeriksaan perkara itu dan, apabila terbukti bahawa suatu kesalahan di bawah Akta ini telah dilakukan dan bahawa barang,

peralatan, mesin, atau benda lain itu merupakan hal perkara atau telah digunakan dalam melakukan kesalahan itu, hendaklah memerintahkan supaya barang, peralatan, mesin atau benda lain itu dilucuthakkan dan hendaklah, jika tiada bukti sedemikian, memerintahkan supaya ia dilepaskan.

#### **10E. Tiada kos, ganti rugi, dsb. atas penyitaan.**

Tiada seorang pun boleh, dalam apa-apa prosiding dihadapan mana-mana mahkamah berkenaan dengan penyitaan apa-apa barang, peralatan, mesin atau benda lain yang disita atau ditahan dalam menjalankan atau berupa menjalankan mana-mana kuasa yang diberikan di bawah Akta ini, berhak mendapat kos prosiding itu atau apa-apa ganti rugi atau relief lain selain suatu perintah bagi pemulangan barang, peralatan, mesin atau benda lain itu atau pembayaran nilainya melainkan jika penyitaan itu dibuat tanpa sebab yang munasabah atau sebab barangkali.

#### **10G. Kuasa untuk mendakwa.**

(2) Tiada pendakwaan berkenaan dengan

apa-apa kesalahan di bawah Akta ini boleh dimulakan tanpa keizinan bertulis Pendakwa Raya.

## 12. Kesalahan.

- (1) Mana-mana orang yang—
  - (a) memalsukan, mengubah atau mengusik pasport atau dokumen perjalanan dalam negerinya, atau mana-mana visa atau pengendorsan dalamnya, atau tanpa kuasa yang sah menggunakan atau cuba menggunakan, atau ada dalam milikannya, mana-mana pasport atau dokumen perjalanan dalam negeri yang telah dipalsukan, diubah atau diusik sedemikian;
  - (b) menyamar atau secara salah mengemukakan dirinya sebagai atau bukan sebagai seorang yang kepadanya suatu pasport atau dokumen perjalanan dalam negeri telah dikeluarkan dengan sewajarnya;
  - (c) dengan niat hendak mendapatkan bagi dirinya suatu pasport, dokumen perjalanan dalam negeri, atau suatu pengendorsan atau visa dalam

pasportnya dengan secara disedarinya membuat apa membuat apa-apa pernyataan palsu atau mengemukakan apa-apa dokumen yang diketahui sebagai palsu tentang apa-apa butir;

- (d) tanpa kuasa yang sah, ada dalam milikannya mana-mana pasport atau dokumen perjalanan dalam negeri yang telah diperoleh hasil pembuatan apa-apa pernyataan material yang palsu atau mengelirukan, atau hasil pengemukaan keterangan palsu;
- (e) membenarkan mana-mana orang memiliki mana-mana pasport atau dokumen perjalanan dalam negeri yang dikeluarkan bagi penggunaannya sahaja, dengan niat atau menyedari bahawa pasport atau dokumen perjalanan dalam negeri itu boleh digunakan oleh mana-mana orang lain;
- (f) tanpa kuasa yang sah, ada dalam milikannya mana-mana pasport atau dokumen perjalanan dalam negeri yang dikeluarkan bagi penggunaan seseorang selain dirinya sendiri;
- (g) dengan sengaja membantu mana-mana orang memasuki Malaysia berlawanan

dengan akta ini;

- (h) menggalang atau menghalang mana-mana pegawai imigresen, pegawai polis atau pegawai kastam dalam menunaikan kewajipannya di bawah akta ini,

melakukan suatu kesalahan dan boleh, apabila disabitkan, didenda tidak melebihi sepuluh ribu ringgit atau dipenjarakan selama tempoh tidak melebihi lima tahun atau kedua-duanya.

- (2) Mana-mana orang yang melanggar mana-mana peruntukan Akta ini melakukan suatu kesalahan dan boleh, jika tiada penalti lain diperuntukkan oleh Akta ini, didenda tidak melebihi sepuluh ribu ringgit atau dipenjarakan selama tempoh tidak melebihi lima tahun atau kedua-duanya.

### **12A. Kesalahan berhubungan dengan pemerolehan pasport, dsb. bagi orang lain.**

Mana-mana orang yang dengan niat hendak mendapatkan bagi mana-mana orang lain suatu pasport, dokumen perjalanan dalam negeri, atau suatu pengendorsan atau visa dalam pasport, dengan disedari membuat apa-apa

pernyataan palsu atau mengemukakan apa-apa dokumen yang diketahuinya palsu tentang apa-apa butir adalah melakukan suatu kesalahan dan boleh, apabila disabitkan, didenda tidak kurang daripada sepuluh ribu ringgit tetapi tidak melebihi lima puluh ribu ringgit dan dipenjarakan selama tempoh tidak kurang daripada satu tahun tetapi tidak melebihi lima tahun.

### **12B. Membuat pasport palsu, dsb.**

Mana-mana orang yang membuat apa-apa dokumen palsu—

- (a) yang diniatkan untuk digunakan oleh dirinya sendiri atau oleh mana-mana orang lain; atau
- (b) yang digunakan oleh dirinya atau oleh mana-mana orang lain,

sebagai suatu pasport bagi maksud Akta ini melakukan suatu kesalahan dan boleh, apabila disabitkan, didenda tidak kurang daripada lima belas ribu ringgit tetapi tidak melebihi seratus ribu ringgit dan dipenjarakan selama tempoh tidak kurang daripada dua tahun tetapi tidak melebihi sepuluh tahun dan disebat tidak melebihi enam sebatan rotan.



# PERATURAN-PERATURAN IMIGRESEN 1963

## **Pengantar**

Bagian ini merangkum sebagian pasal di Peraturan-Peraturan Imigresen 1963. Rangkuman pasal-pasal pilihan ini menjelaskan tentang tata cara mengurus dokumen-dokumen keimigrasian dan keharusan memiliki dokumen-dokumen itu bisa bekerja di Malaysia khususnya bekerja di Sabah.

Dokumen-dokumen keimigrasian yang dimaksud adalah pasport, permit masuk, pas pekerjaan, pas kerja di Sabah, dan pas tanggungan. Buruh migran dan keluarga harus mengurus paspor di Indonesia sebelum berangkat ke Malaysia. Selain itu, Rangkuman pasal-pasal di bagian ini juga menjelaskan soal masa berlaku permit masuk, pas pekerjaan dan pas tanggungan.

Rangkuman pasal-pasal di peraturan ini juga menjelaskan dengan tegas hukuman bagi orang yang tidak memiliki dokumen-dokumen keimigrasian. Status tidak berdokumen membuat buruh migran rentan dirazia dan ditangkap. Buruh migran dan keluarganya akan dihadapkan pada hukuman penjara karena dianggap melanggar Peraturan-Peraturan

Imigresen 1963.

Dengan membaca rangkuman pasal-pasal Peraturan-Peraturan Imigresen 1963, buruh migran dan keluarganya bisa mengetahui tata cara pengurusan dokumen-dokumen keimigrasian. Buruh migran juga mengetahui berapa lama masa berlaku sebuah dokumen imigrasi.

Setelah membaca dan mengetahui isi dari rangkuman pasal-pasal ini, buruh migran dapat menyebarkan kepada sanak saudara atau teman-temannya yang hendak bekerja ke Malaysia atau sudah bekerja di Malaysia namun tidak memiliki dokumen-dokumen keimigrasian.

# PERATURAN-PERATURAN IMIGRESEN 1963<sup>5</sup>

Pada menjalankan kuasa-kuasa yang diberikan oleh seksyen 54 Ordinan Imigresen 1959<sup>6</sup>, Menteri, dengan persetujuan Ketua-ketua Menteri Sabah dan Sarawak, dengan ini membuat Peraturan-Peraturan yang berikut:

## **1. Nama, mula kuat kuasa dan tafsiran.**

- (1) Peraturan-peraturan ini bolehlah dinamakan Peraturan-Peraturan Imigresen 1963, dan kecuali diperuntukkan selainnya di dalamnya hendaklah mempunyai kuat kuasa bermula dari Hari Malaysia.
- (2) Dalam Peraturan-Peraturan ini, melainkan jika konteksnya menghendaki makna yang lain—  
“alien” ertinya seorang yang bukannya seorang warganegara Komanwel, seorang yang mendapat perlindungan Britain atau seorang warganegara Republik Ireland;

---

5 Diterbitkan sebagai LN 228/ 1963.

6 Sekarang dikenali sebagai Akta Imigresen 1959/63.

“Pas Sempadan” ertinya suatu pas yang dikeluarkan oleh pihak berkuasa yang layak di Thailand atau di Persekutuan mengikut peruntukan-peruntukan mana-mana perjanjian yang pada masa itu berkuat kuasa antara Kerajaan-kerajaan Thailand dan Persekutuan, yang membenarkan pemegangnya untuk memasuki atau memasuki semula Persekutuan, mengikut mana yang berkenaan:

“Pengawal” termasuklah seseorang pegawai imigresen atau lain-lain orang yang diberi kuasa oleh Pengawal untuk bertindak secara am bagi pihaknya di bawah peruntukan-peruntukan Peraturan-peraturan ini; dan sekiranya Pengawal memberi kuasa kepada seorang Pegawai Imigresen atau lain-lain orang untuk bertindak bagi pihaknya bagi maksud satu atau lebih tetapi bukan untuk semua Peraturan ini, termasuklah, bagi maksud-maksud peraturan atau peraturan-peraturan, Pegawai Imigresen atau lain-lain orang yang diberi kuasa sedemikian;

“pasport” termasuklah dokumen perjalanan selain daripada dokumen perjalanan dalam negeri;

#### **4. Permohonan bagi permit masuk.**

- (1) Setiap permohonan bagi sesuatu Permit Masuk hendaklah dibuat mengikut Bahagian I Borang 4 yang dinyatakan dalam Jadual Kedua, dan hendaklah disertakan dengan dua keping gambar pemohon yang terbaru, yang diendorskan oleh pemohon bagi maksud Borang tersebut. Permohonan itu bolehlah dilengkapi oleh seorang suami bagi pihak isterinya atau oleh ibu bapa bagi pihak seseorang anak.
- (2) Seseorang pemohon bolehlah memohon mengikut Bahagian II Borang 4 tersebut bagi dimasukkan dalam Permit Masuk yang akan dikeluarkan kepadanya, mana-mana isterinya dan nama-nama anak yang menyertainya, dan hendaklah mengemukakan dengan permohonan tersebut dua keping gambar terbaru isterinya dan tiap-tiap anak yang berkenaan.
- (4) Walau apapun peruntukan-peruntukan subperaturan (1), (2) dan (3) peraturan ini, mana-mana orang yang pada masa ketibaannya di Persekutuan memuaskan hati Pengawal bahawa ia—
  - (a) memiliki suatu pasport sah dan, jika

seorang alien, suatu visa masuk yang sah, apabila visa tersebut dikehendaki; dan

- (b) termasuk dalam kategori orang-orang yang dikecualikan daripada larangan kemasukan di bawah Perintah Imigresen (Larangan Masuk) 1963; dan
  - (c) ingin memasuki Persekutuan selain daripada untuk maksud berada secara sementara di dalamnya; dan
  - (d) bukanlah seorang imigran larangan, boleh apabila ia tiba, tertakluk kepada peruntukan-peruntukan seksyen 24 atau 25 Ordinan, memohon supaya dikeluarkan kepadanya suatu Permit Masuk dan supaya dimasukkan dalam Permit itu nama-nama istrinya dan mana-mana anak yang menyertainya.
- (8) Kecuali dalam hal seseorang yang dinyatakan dalam subperaturan (4) peraturan ini atau seseorang yang ingin berada di Persekutuan atau di Sabah atau Sarawak selepas habis tempoh Pas yang dikeluarkan kepadanya, suatu permohonan bagi suatu Permit Masuk hendaklah tidak dibuat, ataupun tidak boleh dikeluarkan

suatu Permit Masuk, kecuali sebelum ketibaan pemohon di Persekutuan atau, dalam hal suatu Permit Masuk bagi Sabah atau Sarawak sahaja, ketibaannya di Negeri itu.

## **5. Jaminan mengenai permit masuk.**

- (1) Pengawal boleh menghendaki mengenai pengeluaran sesuatu Permit Masuk, jaminan tertentu, sama ada secara deposit atau selainnya, sebagaimana yang difikirkan mustahak bagi semua kos, caj dan perbelanjaan yang mungkin dilakukan dalam penyenggaraan dan pemulangan atau pemindahan pemohon daripada Persekutuan atau daripada Sabah atau Sarawak sekiranya ia dikehendaki supaya dipulangkan atau dipindahkan pada bila-bila masa dalam tempoh dua tahun dari tarikh kemasukannya ke Persekutuan, Sabah, Sarawak, mengikut mana yang berkenaan.
- (2) Sekiranya mana-mana orang yang mana jaminan telah dikemukakan di bawah peruntukan subperaturan (1) peraturan ini adalah dalam tempoh dua tahun dari tarikh kemasukannya ke Persekutuan, Sabah,

Sarawak, mengikut mana yang berkenaan, dipulangkan, atau dipindahkan daripadanya, maka jumlah kos, caj dan perbelanjaan yang dilakukan dalam, pemulangan atau pemindahan orang itu dan orang-orang tanggungannya, jika ada, hendaklah disahkan secara bertulis oleh Pengawal, yang mana perakuannya hendaklah merupakan keterangan muktamad terhadapnya, dan jumlah tersebut atau sejumlah tersebut yang akan diliputi oleh jaminan, hendaklah didapatkan kembali daripada jaminan itu.

## **6. Permohonan bagi Permit Masuk Semula.**

- (1) Setiap permohonan bagi Permit Masuk Semula hendaklah dibuat mengikut Bahagian I Borang 6 yang dinyatakan dalam Jadual Kedua. Permohonan tersebut hendaklah, melainkan Pengawal mengarahkan selainnya, disertakan dengan dua keping gambar pemohon yang terbaru yang diendorskan oleh pemohon.
- (4) Setiap permohonan bagi suatu Permit Masuk Semula yang dibuat di bawah peruntukan subperaturan (1) peraturan ini,



hendaklah disertakan dengan keterangan yang memuaskan bahawa orang yang membuat permohonan itu memiliki pasport yang sah.

## **7. Keesahan Permit-Permit Masuk dan Masuk Semula.**

- (1) Sesuatu Permit Masuk hendaklah sah untuk satu kemasukan ke Persekutuan sahaja atau bahagiannya yang berkaitan dan hendaklah tamat keesahannya jika pemegang permit itu disebabkan ia berada di luar Persekutuan atau bahagiannya pada masa dikeluarkan permit itu, telah tidak memasuki Persekutuan atau bahagiannya dalam tempoh enam bulan selepas tarikh itu:

Dengan syarat bahawa Pengawal boleh melanjutkan tempoh tersebut untuk tempoh atau tempoh-tempoh selanjutnya tidak melebihi enam bulan kesemuanya.

- (2) Suatu Permit Masuk Semula hendaklah sah untuk suatu tempoh tertentu tidak melebihi satu tahun daripada tarikh pengeluarannya sebagaimana yang ditentukan dalam Permit itu dan, jika diendorskan di atasnya

oleh Pengawal, bagi sebarang bilangan kemasukan semula dalam tempoh keesahannya, dan, jika tidak diendorskan demikian, untuk satu kemasukan semula sahaja:

Dengan syarat bahawa Pengawal boleh mengeluarkan suatu Permit Masuk Semula bagi sebarang tempoh melebihi satu tahun atau melanjutkan keesahan mana-mana Permit Masuk Semula bagi tempoh atau tempoh-tempoh tertentu sebagaimana ia fikirkan sesuai.

## **8. Pas-pas.**

- (1) Kelas-kelas Pas yang berikut ini boleh dikeluarkan di bawah Peraturan-peraturan ini bagi maksud memberi hak kepada seseorang untuk memasuki dan berada secara sementara di dalam Persekutuan atau Sabah atau Sarawak.
  - (a) suatu Pas Pekerjaan atau untuk kerja atau Pekerjaan di Sabah, Pas Kerja;
  - (b) suatu Pas bagi Orang Tanggungan.

## 9. Pas Pekerjaan.

(1) Tertakluk kepada peruntukan-peruntukan peraturan ini, sesuatu Pas Pekerjaan bolehlah dikeluarkan oleh Pengawal kepada mana-mana orang selain daripada pendatang larangan yang memuaskan hati Pengawal bahawa ia ingin memasuki Persekutuan (selain daripada sebagai seorang pelawat, pelancung, penumpang transit atau pelajar) untuk menerima pekerjaan di bawah suatu kontrak perkhidmatan dengan Kerajaan Persekutuan atau mana-mana Kerajaan Negeri di Persekutuan atau mana-mana Majlis Bandaraya atau Perbandaran di Persekutuan atau untuk bekerja di Persekutuan di bawah suatu kontrak—

(a) bagi tempoh minimum dua tahun pekerjaan di Persekutuan dengan sebuah syarikat atau firma yang diluluskan bagi maksud subperenggan ini; dan

(b) di bawah mana orang itu berhak mendapat gaji tidak kurang dari seribu dua ratus sebulan:

Dengan syarat bahawa sekiranya Pengawal berpuas hati bahawa

tiada orang yang bermastautin di Persekutuan yang boleh didapati untuk mengakujanji pekerjaan dari jenis yang dirujukkan dalam mana-mana kontrak tersebut, dan adalah tidak munasabah untuk menyangka yang majikan akan membayar gaji tersebut, maka ia bolehlah mengenenpikan kehendak-kehendak subperenggan ini.

- (2) Tertakluk kepada syarat-syarat yang tercatat dalam pas dan dalam Peraturan-peraturan suatu Pas Pekerjaan hendaklah membenarkan pemegangnya untuk masuk ke Persekutuan pada atau sebelum tarikh yang tercatat dalam Pas itu dan berada di dalamnya bagi suatu tempoh yang dinyatakan sedemikian, tetapi tidak melebihi lima tahun dari tarikh kemasukan tersebut:

Dengan syarat bahawa, tertakluk kepada Peraturan-Peraturan ini, Pengawal bolehlah secara pengendorsan atas Pas tersebut dari semasa ke semasa menjadikannya sah untuk sebarang bilangan kemasukan dalam tempoh keesahannya, atau melanjutkan tempoh keesahannya atau meminda, menambah atau memansuhkan apa-apa syarat yang tercatat di dalamnya.

- (3) Setiap Pas Pekerjaan yang dikeluarkan kepada mana-mana orang di bawah peruntukan-peruntukan subperaturan (1) peraturan ini hendaklah tertakluk kepada syarat bahawa dalam tempoh keesahan Pas itu, pemegangnya tidak boleh tanpa kebenaran bertulis daripada Pengawal terlibat dalam apa-apa bentuk pekerjaan berbayar atau dalam mana-mana perniagaan atau pekerjaan profesional di Persekutuan, selain daripada pekerjaan, perniagaan atau pekerjaan profesional tertentu tersebut sebagaimana yang dinyatakan dalam Pas tersebut.
- (5) Suatu Pas Kerja di bawah peraturan 16, dan bukannya suatu Pas Pekerjaan bolehlah dikeluarkan bagi membolehkan seseorang untuk bekerja di Sabah, dan Pas Pekerjaan yang sama hendaklah tidak membenarkan seseorang itu untuk bekerja di kedua-duanya di Persekutuan di luar Sarawak dan di dalam Sarawak, dan bagi maksud perenggan (1)(a) peraturan ini perkiraan hendaklah diambil hanya pekerjaan yang mana Pas (jika dikeluarkan) akan membenarkan, dan syarikat atau firma mestilah diluluskan, berhubung dengan

pekerjaan di luar Sarawak oleh Menteri atau, berhubung dengan pekerjaan dalam Sarawak, oleh Menteri dan oleh pihak berkuasa Negeri, mengikut mana yang berkenaan.

## **10. Pas Orang Tanggungan.**

- (1) Suatu Pas bagi Orang Tanggungan bolehlah dikeluarkan oleh Pengawal kepada mana-mana orang selain daripada seorang imigran larangan, iaitu isteri atau anak pemegang Pas Pekerjaan yang sah bagi membolehkan isteri atau anak itu menyertai atau bersama dengan pemegang tersebut berada dengannya di Persekutuan.
- (2) Tertakluk kepada syarat-syarat yang dinyatakan dalam Pas atau kepada Peraturan-Peraturan ini, suatu Pas Orang Tanggungan hendaklah membenarkan pemegangnya untuk memasuki Persekutuan pada atau sebelum tarikh tertentu sebagaimana yang tercatat dalam Pas itu dan untuk berada di dalamnya untuk suatu tempoh sebagaimana yang dinyatakan sedemikian tetapi tidak melebihi tempoh untuknya mana-mana Pas Pekerjaan itu

dikeluarkan kepada suami atau bapa bagi pemegang Pas Orang Tanggungan itu:

Dengan syarat bahawa, tertakluk kepada Peraturan-Peraturan ini, Pengawal bolehlah melalui pengendorsan atas Pas itu dari semasa ke semasa mengesahkannya untuk sebarang bilangan kemasukan atau melanjutkan tempoh keesahannya atau meminda, menambah atau memotong mana-mana syarat yang tercatat dalam Pas itu.

- (3) Setiap Pas Orang Tanggungan yang dikeluarkan di bawah peruntukan-peruntukan subperaturan (1) Peraturan ini hendaklah tertakluk kepada syarat bahawa isteri atau anak yang untuknya dikeluarkan pas itu hendaklah tidak terlibat dalam apa-apa bentuk pekerjaan berbayar di Persekutuan tanpa kebenaran bertulis daripada Pengawal.

## **16. Pas Kerja untuk Sabah.**

- (1) Suatu Pas Kerja boleh dikeluarkan oleh Pengawal kepada mana-mana orang yang lain daripada seorang imigran larangan yang memuaskan hati Pengawal bahawa ia

ingin memasuki Sabah (sama ada daripada dalam atau daripada luar Persekutuan) untuk menjalankan kerja atau bekerja di Sabah dan bahawa—

- (a) ia layak untuk bekerja atau untuk menjalankan kerja dalam perdagangan, perniagaan atau kegiatan yang berkaitan dengan mana permohonan itu dibuat; dan
  - (b) masih tidak ada pengangguhan di Sabah bagi orang-orang yang mempunyai kemahiran dalam bidang perdagangan, perniagaan atau kegiatan itu; dan
  - (c) pengambilan kerja tersebut atau pekerjaan akan memberi faedah pada amnya kepada Sabah.
- (2) Tertakluk kepada syarat-syarat yang dinyatakan dalam Pas itu dan peraturan-peraturan ini, suatu Pas Kerja hendaklah membenarkan pemegangnya memasuki Persekutuan atau memasuki Sabah daripada dalam Persekutuan (sebagaimana yang dikehendaki) dalam tempoh yang tercatat dalam Pas itu dan berada di dalamnya bagi tujuan bekerja atau terlibat dalam pekerjaan di Sabah sebagaimana



yang dinyatakan dalam pas itu untuk suatu tempoh tidak melebihi lima tahun sebagaimana yang dinyatakan dalam Pas itu, dan Pas itu bolehlah menetapkan majikan atau majikan yang dicadangkan dengan mana hanya orang itu boleh bekerja: Dengan syarat bahawa Pengawal bolehlah, atas budi bicaranya, melanjutkan tempoh keesahan Pas Kerja dari semasa ke semasa bagi apa-apa tempoh tidak melebihi lima tahun pada mana-mana satu masa.

- (3) Setiap Pas Kerja yang dikeluarkan kepada mana-mana orang di bawah peraturan ini hendaklah tertakluk kepada syarat-syarat bahawa pemegangnya hendaklah mengambil kerja atau pekerjaan yang dinyatakan dalam Pas dan hendaklah terus berada di dalamnya dalam tempoh keesahan Pas itu.
- (4) Sekiranya seseorang dinyatakan dalam suatu Pas Kerja sebagai majikan atau majikan yang dicadangkan untuk pemegang pas itu, orang tersebut hendaklah dengan serta-merta memberitahu Pengawal jika pemegang-
  - (a) gagal mengambil pekerjaan; atau

- (b) dilepaskan daripada, atau meninggalkan pekerjaan.
- (5) Suatu Pas Kerja boleh pada bila-bila masa dibatalkan oleh Pengawal, dan hendaklah dibatalkan jika pemegangnya tidak mematuhi syarat-syarat yang dikehendaki oleh subperaturan (3) peraturan ini.

### **18. Pengambilan jaminan berkaitan Pas-Pas.**

Pengawal bolehlah, sebagai suatu syarat bagi pengeluaran mana-mana Pas di bawah Peraturan-Peraturan ini, menghendaki jaminan tertentu, sama ada secara deposit atau selainnya, sebagaimana ia fikir mustahak, supaya dikemukakan oleh atau bagi pihak pemohon, sebagai jaminan bahawa orang yang dikeluarkan Pas kepadanya itu akan mematuhi peruntukan-peruntukan Ordinan dan mana-mana peraturan yang dibuat dibawahnya dan dengan apa-apa syarat yang dikenakan berkaitan dengan atau arahan-arahan yang diendorskan di atas Pas tersebut.

### **19. Pembatalan pas dan pelucuthakan jaminan.**

- (1) Tanpa memudaratkan mana-mana kuasa

khas untuk membatalkan sesuatu Pas yang diberikan oleh atau di bawah Peraturan-Peraturan ini, jika Pengawal berpuas hati bahawa pemegang mana-mana Pas yang dikeluarkan di bawah Peraturan-Peraturan ini telah melanggar atau gagal mematuhi mana-mana peruntukan Ordinan atau mana-mana Peraturan ini, atau apa-apa syarat yang dikenakan berkaitan dengan, atau arahan yang diendorkan atas Pas itu ia boleh—

- (a) dengan serta-merta membatalkan Pas itu; dan
- (b) dalam mana-mana hal sekiranya jaminan telah didepositkan di bawah peraturan 18 Peraturan-Peraturan ini, dan sama ada atau tidak pas itu dibatalkan, mengarahkan pelucuthakan jaminan itu atau mana-mana bahagian daripadanya.

### **23. Pengeluaran pendua Permit Masuk Semula.**

- (1) Mana-mana orang yang Permit Masuk Semulanya hilang, dicuri atau musnah, bolehlah memohon kepada Pengawal supaya dikeluarkan pendua permit tersebut.

### **36. Larangan masuk melalui daratan selepas gelap.**

- (1) Tiada sesiapa pun boleh memasuki Malaya, Sabah dan Sarawak melalui daratan antar waktu-waktu 7 petang dan 6 pagi:

Dengan syarat bahawa peraturan ini tidak terpakai kepada mana-mana orang yang memasuki melalui daratan sebagai penumpang atau pegawai kereta api, dalam perjalanan kereta api yang biasa.

### **39. Penalti.**

Mana-mana orang yang tanpa alasan yang munasabah:

- (b) melanggar atau gagal mematuhi mana-mana syarat yang dikenakan berkaitan dengan, atau arahan yang diendorskan di atas mana-mana Pas, Permit atau Pas Sempadan, adalah melakukan suatu kesalahan terhadap Peraturan-Peraturan ini dan hendaklah dikenakan apabila disabitkan, hukuman penjara bagi tempoh tidak melebihi enam bulan atau didenda tidak melebihi satu ribu ringgit atau kedua-dua penjara dan denda tersebut.



# **BUKU SAKU KEIMIGRASIAN DI MALAYSIA**

(Seri Pertama)

**TENTANG PASPOR, PERMIT MASUK,  
DAN PAS KERJA**

